

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari seluruh uraian bab-bab terdahulu penulis menyimpulkan antara lain sebagai berikut:

1. Tingkat *citizenship* masyarakat sudah terbentuk di Kota Mataram, yaitu dengan kesadaran akan hak dan kewajiban masyarakat dalam ikut serta dalam pelaksanaan Pilkada Serentak tahun 2015. Hanya saja menurut penulis masyarakat Kota Mataram belum sepenuhnya memahami akan *citizenship* yang ada, yang seharusnya masyarakat Kota Mataram sadari bahwa *citizenship* tidak melulu hanya dengan datang ke TPS tetapi kesadaran akan memperbaiki perpolitikan di Indonesia.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat *citizenship* masyarakat dalam pilkada serentak tahun 2015 di Kota Mataram adalah sebagai berikut :
 - a. Faktor KPU, peran KPU sangat berpengaruh dalam membangun *citizenship* masyarakat Kota Mataram. Seperti yang sudah dilakukan KPU Kota Mataram dengan mensosialisasikan tata cara Pilkada pada pemilih pemula untuk memberikan pengetahuan untuk bisa menggunakan hak pilihnya dengan baik.
 - b. Faktor partai politik, melalui partai politik masyarakat yang ingin bergabung dalam perpolitikan di Indonesia dalam juga berperan

dalam partai politik, karena itu pentingnya bagaimana rekrutmen suatu partai untuk memperoleh kader yang berintegritas dan menjadi contoh untuk masyarakat di sekitarnya. Peran partai politik untuk bisa terjun langsung di masyarakat juga menjadi pengaruh bagi masyarakat untuk dapat berperan aktif dalam setiap kegiatan politik di Indonesia.

- c. Faktor keluarga, keluarga adalah satu satunya orang yang selalu ada disekitar kita. Keluarga bisa menjadi faktor yang berpengaruh karena *citizenship* yang sudah ada dalam keluarga akan menjadi kebiasaan untuk sekitarnya. Jika dari usia dini seseorang sudah diperkenalkan dengan *citizenship* akan mudah dengan sendirinya membentuk kesadaran seseorang akan pentingnya perpolitikan dalam tujuan pembangunan daerah.
- d. Faktor diri sendiri, kemauan dalam diri dapat membentuk kepribadian yang sadar akan hak dan kewajiban. Segala sesuatu jika dari diri sendiri saja tidak memiliki rasa keinginan dan kemauan pasti akan susah menerima apa yang diberikan oleh orang lain. karena itu pentingnya kesadaran dari setiap individu bahwa *citizenship* dalam berbangsa dan bernegara sangat besar pengaruhnya untuk kehidupan dikemudian hari.

1. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Meningkatkan *Citizenship* Masyarakat Kota Mataram.

a. Faktor pendukung

1. Masyarakat bersemangat dalam menerima setiap kegiatan yang di berikan dari KPU Kota Mataram.
2. Masyarakat butuh calon peserta pilkada yang mampu melindungi masyarakat tertindas.

b. Faktor penghambat

1. Masyarakat masih tidak dapat meninggalkan pekerjaan mereka pada saat pilkada serentak tahun 2015.
2. Kurangnya pemahaman dalam diri masyarakat tentang *citizenship* karena kurangnya sosialisasi dari yang bersangkutan.

B. Saran

Sebagai kesimpulan dari penelitian ini, penulis perlu menyampaikan beberapa perihal sebagai rekomendasi untuk menguat faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat *citizenship* masyarakat dalam pilkada serentak tahun 2015 sebagai berikut:

1. Ada baiknya KPU Kota Mataram yang lebih memiliki peran untuk membangun *citizenship* masyarakat dapat lebih berinovasi dalam mengencarkan sosialisasi kepada masyarakat Kota Mataram. Handaknya secara rutin KPU selalu mensosialisasikan kegiatan yang

berkenaan dengan pemilu, tidak hanya dilakukan pada saat Pemilu akan dilaksanakan.

2. Peran partai politik yang hakikatnya adalah wadah bagi masyarakat menyampaikan aspirasinya dan juga sebagai pembangun *citizenship* yang baik kepada masyarakat harus lebih berperan aktif lagi. Partai politik tidak hanya mensosialisasikan hanya jika mendekati pemilu saja. Sebaiknya partai politik dalam menentukan calon peserta pemilihan umum yang akan diusung jangan hanya berorientasi pada uang saja, tetapi melihat kemampuan dan potensi yang dimiliki calon tersebut. Apabila dalam proses seleksi calon dilakukan dengan baik dan benar maka dunia politik Indonesia akan bersih dan bebas korupsi. Pembelajaran dan sosialisasi pemilu merupakan suatu hal yang sangat berpengaruh dan wajib dilakukan agar masyarakat benar-benar mengetahui tentang pemilu. Selain memberikan petunjuk teknis, masyarakat masih perlu diberikan pengertian tentang bagaimana memberikan hak suaranya dengan benar dan bukan karena dipegaruhi hal lain yang tidak menguntungkan masyarakat itu sendiri.
3. Penelitian ini masih perlu banyak penyempurnaan di beberapa sisi sehingga sangat terbuka peluang bagi penuntut ilmu yang konsen dan tertarik pada tema-tema partai politik untuk melanjutkan analisa dengan menggunakan perspektif yang lebih luas.